



Ana Novitasari<sup>1</sup>  
 Agus Saputra<sup>2</sup>  
 Meirisa Atika Putri<sup>3</sup>

## PENGEMBANGAN GERAKAN TARI TRADISIONAL TEMPURUNG UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN PADA PEMBELAJARAN SENI DI TK N 02 TIUMANG

### Abstrak

Pendidikan seni sangat penting bagi anak, terutama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan diri anak. Menari dapat digambarkan sebagai salah satu cara yang dapat merangsang perkembangan anak usia dini, karena kegiatan menari itu adalah solusi untuk mawadahi gerakan-gerakan fisik anak. Tari Tradisional tempurung adalah suatu tarian yang pada dasarnya berkembang disuatu daerah, dengan adanya tari tradisional tari tempurung untuk anak usia dini hendaknya dapat membantu dalam pembelajaran gerak tari yang melibatkan anak secara aktif dalam eksplorasi dalam penemuan gerak sehingga anak mendapatkan pengalaman secara konstruktif dan kreatif, anak mendapatkan ruang imajinasi dan ekspresi dalam memilih peran sesuai minatnya. Penelitian ini menggunakan pengembangan 4D (four D). Model penelitian ini menggunakan model 4D terdiri dari 4 tahapan, yaitu (Define, Design, Develop, Dan Disseminate). Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan atau memodifikasi produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah yang ada di dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menghasilkan suatu produk gerakan tari tradisional tempurung untuk anak usia 4-5 tahun pada pembelajaran seni. Produk ini disebar kepada anak dan juga disebar di youtube dalam bentuk video guna dalam proses pembelajaran seni. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah saya lakukan, maka pengembangan gerakan tari tradisional tempurung untuk anak usia 4-5 tahun pada pembelajaran seni dapat dilakukan dengan cara mengembangkan tari tradisional tempurung untuk anak usia 4-5 tahun yang mana pada pengembangan tari tradisional tempurung ini akan lebih dispesifikkan pada pembelajaran gerakan-gerakan tangan dan gerakan-gerakan kaki dengan tujuan agar dapat membantu meningkatkan motorik pada anak..

**Kata Kunci:** Pembelajaran Seni, Tari Anak Usia Dini, Tari Tempurung.

### Abstract

Art education is very important for children, especially in the process of growth and self-development of children. Dancing can be described as one way that can stimulate early childhood development, because dancing is a solution to accommodate children's physical movements. The traditional shell dance is a dance that basically develops in an area, with the existence of traditional shell dance for early childhood it should be able to assist in learning dance movements that involve children actively in exploring and discovering motion so that children gain experience constructively and creatively. Children get space for imagination and expression in choosing roles according to their interests. This study uses 4D (four D) development. This research model uses a 4D model consisting of 4 stages, (Namely Define, Design, Develop, And Disseminate). Development research is research that produces or modifies products that can be used to solve existing problems in early childhood education. This research produced a product of traditional shell dance movements for children aged 4-5 years in art learning. This product is distributed to children and also distributed on YouTube in the form of videos to be used in the art learning process. Based on the results of the research that I have done, the development of traditional shell

<sup>1,2,3</sup> Universitas Dharmas Indonesia

Alamat email: \*meirisaatikaputri09@gmail.com

dance movements for children aged 4-5 years in art learning can be done by developing traditional shell dance for children aged 4-5 years which in the development of this traditional shell dance will more specifically on learning hand movements and foot movements with the aim of being able to help improve motor skills in children.

**Keywords:** Art Learning, Early Childhood Dance, Shell Dance.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, informal. Program pada pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang menentukan terbentuknya kepribadian anak.

Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Lebih lanjut pasal 1 ayat 14 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan seni tari anak usia dini adalah suatu proses atau usaha dalam mendidik anak agar mampu mengontrol dan mampu menginterpretasikan gerak tubuh (Desri, 2020). Dalam tari dapat membantu perkembangan fisik dan gerak pada anak. Tari dalam dimensi pendidikan akan memberi warna dan arah pada pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan gerak. Menari dapat membuat anak mengkoordinasikan gerak dengan baik.

Pendidikan seni sangat penting bagi anak, terutama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan diri anak. Dalam satu sisi, pendidikan seni perfous pada fakta dan pengetahuan teoritis, dan sisi lain anak juga dapat memperoleh pemahaman estetis melalui eksplorasi dan pengalaman praktis dalam melakukan kegiatan seni Albadri. (2020). Menari dapat digambarkan sebagai salah satu cara yang dapat merangsang perkembangan anak usia dini, karena kegiatan menari itu adalah solusi untuk mewedahi gerakan-gerakan fisik anak. Ketika belajar tari, sejatinya anak tidak hanya belajar tentang gerakan-gerakan tari saja. Namun lebih jauh dari itu, dalam seni tari anak juga belajar bagaimana mengeksplorasi pengalaman yang ia punyai, sehingga memungkinkan menemukan sesuatu yang menarik.

Pada pembelajaran seni tari tradisional tempurung ini dapat mengajarkan pada anak tari tradisional yang berasal dari daerah sumatera barat, disamping itu anak dapat mengenal properti yang di gunakan dalam menari tari tempurung ini. Anak dapat mengetahui bahwa properti tari yang digunakan berasal dari bahan alam dan berasal dari tumbuhan pohon kelapa yang sering di lihat oleh anak.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di TK N 02 Tiumang pada bulan Agustus sampai dengan bulan November tahun 2022 terlihat bahwa masih kurangnya kegiatan menari tari tradisional yang di ajarkan oleh guru kepada anak. Ini terlihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tidak dilaksanakan dengan rutin, padahal dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler khususnya menari akan menambah kegiatan yang di ikuti guru dan anak. Kegiatan ekstrakurikuler menari bisa menambah wawasan guru dan anak mengenai tari tradisional dan juga dapat mempelajari tari tradisional. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini bisa menambah referensi tarian yang akan di ajarkan kepada anak. Pada kenyataannya pembelajaran seni tari di Tk N 02 Tiumang masih terfokus pada tarian yang lama seperti, tari indang, tari pasambahan, dan tari piring.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan model gerakan tari tradisional tempurung untuk anak usia 4-5 tahun

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, metode R&D atau bahasa Research and Development dalam bahasa Indonesia adalah metode penelitian yang digunakan Model pengembangan ini menggunakan 4D ( four D ). Model penelitian ini menggunakan model 4D terdiri dari 4 tahapan, yaitu; define,design,develop, dan disseminate (Winaryati, 2021) Untuk memproduksi produk tertentu dan untuk menguji keefektifan produk tersebut.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan atau memodifikasi produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah yang ada di dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menghasilkan suatu produk gerakan tari tradisional tempurung untuk anak usia 4-5 tahun pada pembelajaran seni. Produk ini disebarluaskan kepada anak dan juga disebarluaskan di youtube dalam bentuk video guna dalam proses pembelajaran seni.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari beberapa tahap : model pengembangan ini adalah model pengembangan yang menggunakan 4 tahapan yaitu Define ( pendefinisian ), Design ( Perencanaan ), Development ( pengembangan ), Disseminate (penyebaran). Setelah keempat tahap model tersebut dilakukan peneliti melakukan validasi kepada dosen untuk mengetahui tingkat kelayakan produk.

**Data validasi materi**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Kesesuaian gerakan dengan karakteristik anak usia dini			✓	
2.	Pola lantai sesuai karakteristik tari anak usia dini			✓	
3.	Iringan musik kurang dari 5 menit				✓
4.	Dapat mendorong menstimulus gerak anak				✓
5.	Tarian yang dibuat dapat menarik perhatian anak				✓
<b>Jumlah skor</b>		<b>18</b>			

**Tabel 1 hasil validasi ahli materi**

No	Aspek	Nilai validasi	Kriteria
1	Kelayakan isi	90%	Sangat valid

**Data praktikalitas**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Gerakan tari memudahkan guru dalam proses pembelajaran			✓	
2.	Tarian tradisional tempurung dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan dalam pembelajaran tari tradisional pada kemampuan anak				✓
3.	Tari tradisional tempurung dapat membantu guru dalam menyampaikan materi gerak dan lagu			✓	
4.	Tari tradisional tempurung dapat mengembangkan kreativitas anak dalam gerak				✓
<b>Jumlah Skor</b>		<b>14</b>			

**Tabel 2 Hasil Praktikalitas Respon Guru**

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Gerakan tari memudahkan guru dalam proses pembelajaran seni	18,75%	Sangat praktis
2	Tari tradisional tempurung dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan dalam pembelajaran tari tradisional pada kemampuan seni anak	25%	Sangat praktis
3	Tari tradisoanal tempurung dapat membantu guru dalam menyampaikan materi gerak dan lagu pada anak	18,75%	Sangat praktis
4	Tari tradisional tempurung dapat mengembangkan kreativitas anak dalam gerak	25%	Sangat praktis
Penilaian keseluruhan		<b>87,5%</b>	<b>Sangat praktis</b>

**Data efektifitas**

Tabel Hasil Pengisian Lembar Efektifitas Setelah Diajarkan Gerakan Tari Tradisional Tempurung

No	Nama anak	Skor	Kategori
1	Adzkanah Shaki Desya	13	Berkembang Sesuai Harapan
2	Earlyta Asyifa	13	Berkembang Sesuai Harapan
3	Fahira Tri Handayani	12	Berkembang Sesuai Harapan
4	Hafizah Aurora Darmawan	13	Berkembang Sesuai Harapan
5	Vania Oktavia	17	Berkembang Sesuai Harapan
6	Syafarella Meilandia	16	Berkembang Sesuai Harapan
7	Naufal Arvino Khalif	12	Berkembang Sesuai Harapan
8	Alvaro Radiansyah	12	Berkembang Sesuai Harapan
9	Razan Hilal Surendra	15	Berkembang Sesuai Harapan
10	Azim Alfarizi	12	Berkembang Sesuai Harapan
11	Kenisha Anami .R.	15	Berkembang Sesuai Harapan
12	Kafarello Meilandio	17	Berkembang Sesuai Harapan
13	Malika Marwah	12	Berkembang Sesuai Harapan
14	Nathania Putri	18	Berkembang Sesuai Harapan
15	Amaliya Hayatun Najah	18	Berkembang Sesuai Harapan
<b>Jumlah</b>		<b>215</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan</b>

Skor Ideal = Skor Jawaban Tertinggi x Jumlah Butir Instrument x Jumlah Subjek

Skor Ideal = 4x5x15

=300

$$E = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{215}{300} \times 100 \%$$

$$= 71,66\%$$

**Pembahasan**

Pada penelitian ini yang perlu diperhatikan adalah produk yang dikembangkan yaitu gerakan tari tradisional tempurung untuk anak usia 4-5 tahun pada pembelajaran seni. Jadi sebelum melakukan penelitian produk gerakan tari yang dikembangkan perlu di validasi oleh

validator apakah perlu perbaikan atau penyempurnaan produk yang bisa dijadikan sebagai referensi pembelajaran seni tari tradisional untuk anak usia dini. Berikut adalah hasil validasi,praktikalitas,dan efektifitas dari produk pengembangan gerakan tari tradisional tempurung.

#### **Validitas gerakan tari tradisional tempurung**

Valid secara umum adalah alat ukur yang dikatakan valid dilihat dari kelayakan materi yang mana aspek tersebut memuat beberapa pernyataan. Validator yang memvalidasi produk gerakan tari ini yaitu Ibu Ana Novitasari,M.Pd mendapat pesentase 90% dengan kategori sangat valid.

#### **Praktikalitas gerakan tari tradisional tempurung**

Suatu produk dikatakan praktis apabila para ahli dan praktisi menyatakan bahwa secara teoritis sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan. Berdasarkan dari kriteria praktis yaitu dari aspek kemudahan dalam penggunaan,mudah di pelajari dan mudah di terapkan pada anak. Lembar praktikalitas respon guru dilakukan oleh Ibu Dyah Sari Pratiwi,S.Pd. Berdasarkan hasil lembar praktikalitas yang diisi oleh guru di peroleh hasil sangat praktis dengan rata rata persentase 87,5%. Sehingga produk gerakan tari tradisional tempurung sangat praktis dan mudah di ajarkan kepada anak usia dini.

#### **Praktikalitas gerakan tari tradisional tempurung**

Lembar efektifitas digunakan untuk mengetahui ketercapainya hasil belajar anak dengan produk yang di kembangkan pada pembelajaran seni. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar efektifitas yang berisi pernyataan yang berjumlah 5 butir pernyataan. Dengan memperagakan tarian kemudian anak mengikuti gerakan tarian tersebut untuk melihat seberapa efektif tarian ini untuk pembelajaran seni maka di peroleh persentase sebesar 71,66% dengan kategori “ Berkembang Sesuai Harapan”.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah saya lakukan, maka pengembangan gerakan tari tradisional tempurung untuk anak usia 4-5 tahun pada pembelajaran seni dapat dilakukan dengan cara mengembangkan tari tradisional tempurung yang dikemas secara khusus untuk anak usia 4-5 tahun yang mana pada pengembangan tari tradisional tempurung ini akan lebih dispesifikkan pada pembelajaran gerakan-gerakan tangan dan gerakan-gerakan kaki dengan tujuan agar dapat membantu meningkatkan motorik pada anak. Dan dari data yang didapat dilapangan pada saat penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa produk hasil pengembangan tari tradisional tempurung anak usia 4-5 tahun pada pembelajaran seni sebagai berikut: Hasil penelitian ini dilihat dari validasi materi dikategorikan.”sangat valid”, hasil dari nilai praktikalitas “sangat praktis”, dan nilai efektifitas “sangat efektif”. Dari hasil penelitian ini pengembangan gerakan tari tradisional tempurung untuk anak usia 4-5 tahun pada pembelajaran seni di Tk N 02 Tiumang sangat layak digunakan untuk pembelajaran. Dari hasil penelitian ini pengembangan gerakan tari tradisional tempurung untuk anak usia 4-5 tahun pada pembelajaran seni di Tk N 02 Tiumang sangat layak digunakan untuk pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Albadri. (2020). Perkembangan Tari Tampuruang Di Sanggar Sabirullah Matador Kanagarian Pasir Talang Timur Kabupaten Solok Selatan. 1, 39–46.
- Anggraini Desri,(2020), Skripsi Pengembangan Tari Tradisional Tabot Bengkulu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Baitul Izzah Kota Bengkulu.
- Arikunto, ( 1996 ) Prosedur Penelitian, Jakarta: Pt.Rineka Cipta
- Dini, U., & Tahun, D. (N.D.). E-Issn: 2550-0058 P-Issn: 2615-1642. 2(2), 15–28.
- Iii, B. A. B. (N.D.). Bab Iii Metode Penelitian Dan Pengembangan.
- Hasnida, (2014), Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini, Jakarta: Pt Luxima Metro Indah.
- Jumnaira Syefni, (2014), Skripsi Eksistensi Seni Tari Tempurung.

- Kamtini, U. (2018). Pengaruh Seni Tari Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina 1 Medan T.A 2017/2018.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, ( 2011 ). Model Penyelenggaraan Paud Perpustakaan Mainan, Medan:Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal Dan Informal
- Latif Mukhtar, (2013), Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini,Jakarta:Kencanprenada Media Group
- Mastra, W. & L. P. P. (N.D.). Elemen-Elemen Estetis Komposisi Tari. 144–152.
- Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional, ( 2009 ) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta; Sinar Grafika.
- Mulyani, N. (2016). Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini Indonesia.
- Sugiono, (2017), Metode Penelitian,Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D , Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, (2002 ) Metodologi Penelitian Pendidikan,Kompetensi Dan Praktiknya, Jakarta : Pt.Rineka Cipta.
- Sugiono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Winaryati, Eny. (2021). Cercular Model Of Rd & D.
- Wulandari, R. T. (2020). Pembelajaran Olah Gerak Dan Tari Sebagai Sarana Ekspresi Dan Apresiasi Seni Bagi Anak Usia Dini. 147–162